BAB II

PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN di PT. PLN (Persero)

2.1. Aktifitas Kegiatan Selama PKL

Selama Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten, kegiatan yang dilakukan selama 30 Hari (6 minggu) atau 240 Jam Kerja dengan melakukan kegiatan yang diawali mengkliping koran, lalu menganalisis hasil kliping, Membuat Laporan Rekapitulasi Analisis Berita Surat Kabar Mingguan, Bulanan, Triwulan dan Satu Semester, Membuat Laporan Intensitas Berita Keluhan Pelanggan di Media Cetak Bulanan, Triwulan dan Satu Semester yang bersifat kegiatan rutin. Sedangkan kegiatan yag bersifat incidental yaitu mengikuti kegiatan kegiatan humas lainnya seperti, mengikuti *Coffe morning*, dan Donor Darah.

Selama Kegiatan Praktek Kerja Lapangan di PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten, penulis melakukan dua jenis kegiatan yaitu kegiatan yang bersifat rutin dan kegiatan yang bersifat insidentil, berikut adalah kegiatan yang dilakukan penulis dari hari pertama hingga hari terakhir Praktek Kerja Lapangan :

Tabel 2.1
Jadwal Kegiatan PKL

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1.	Senin, 05 Juli 2010	Perkenalan dan Pelatihan - Membaca Surat Kabar - Mengkliping Berita (menggunting berita dan menempelkan berita) - Meringkas Berita untuk di masukan Ke intranet - Scan Berita - Mengedit Berita yang sudah di scan dengan menggunakan adobe Photoshop. - Memasukan Berita dalam Data Base	Pelatihan
2.	Selasa, 06 Juli 2010	- Membaca Surat Kabar - Mengkliping Berita (menggunting berita dan menempelkan berita) - Scan berita - Meringkas Berita untuk di masukan Ke intranet - Mengedit Berita yang sudah di scan dengan menggunakan adobe Photoshop. - Memasukan Berita dalam Data	Kegiatan Rutin

		Base	
3.	Rabu, 07 Juli 2010	- Membaca Surat Kabar - Mengkliping Berita (menggunting berita dan menempelkan berita) - Scan berita - Meringkas Berita untuk di masukan Ke intranet - Mengedit Berita yang sudah di scan dengan menggunakan adobe Photoshop. - Memasukan Berita dalam Data Base	Kegiatan Rutin
4.	Kamis, 08 Juli 2010	- Membaca Surat Kabar - Mengkliping Berita (menggunting berita dan menempelkan berita) - Scan berita - Meringkas Berita untuk di masukan Ke intranet - Mengedit Berita yang sudah di scan dengan menggunakan adobe Photoshop. - Memasukan Berita dalam Data Base	Kegiatan Rutin
5.	Jumat,	- Membaca Surat Kabar	Kegitan Rutin

	09 Juli 2010	- Mengkliping Berita (menggunting berita dan menempelkan berita) - Scan berita - Meringkas Berita untuk di masukan Ke intranet - Mengedit Berita yang sudah di scan dengan menggunakan adobe Photoshop. - Memasukan Berita dalam Data Base - Mengikuti *Coffe Morning*	Kegiatan insidentil
6.	Sabtu 10 Juli 2010	-	Libur
7.	Minggu, 11 Juli 2010	-	Libur
8.	Senin 12 Juli 2010	- Membaca Surat Kabar - Mengkliping Berita (menggunting berita dan menempelkan berita) - Scan berita - Meringkas Berita untuk di masukan Ke intranet - Mengedit Berita yang sudah di scan dengan menggunakan adobe Photoshop.	Kegitan Rutin

		- Memasukan Berita dalam Data Base	
9.	Selasa 13 Juli 2010	- Membaca Surat Kabar - Mengkliping Berita (menggunting berita dan menempelkan berita) - Scan berita - Meringkas Berita untuk di masukan Ke intranet - Mengedit Berita yang sudah di scan dengan menggunakan adobe Photoshop. - Memasukan Berita dalam Data Base	Kegiatan Rutin
10.	Rabu, 14 Juli 2010	- Membaca Surat Kabar - Mengkliping Berita (menggunting berita dan menempelkan berita) - Scan berita - Meringkas Berita untuk di masukan Ke intranet - Mengedit Berita yang sudah di scan dengan menggunakan adobe Photoshop. - Memasukan Berita dalam Data Base	Kegiatan Rutin

11.	Kamis, 15 Juli 2010	- Membaca Surat Kabar - Mengkliping Berita (menggunting berita dan menempelkan berita) - Scan berita - Meringkas Berita untuk di masukan Ke intranet - Mengedit Berita yang sudah di scan dengan menggunakan adobe Photoshop. - Memasukan Berita dalam Data Base	Kegiatan Rutin
12.	Jumat, 16 Juli 2010	- Membaca Surat Kabar - Mengkliping Berita (menggunting berita dan menempelkan berita) - Scan berita - Meringkas Berita untuk di masukan Ke intranet - Mengedit Berita yang sudah di scan dengan menggunakan adobe Photoshop. - Memasukan Berita dalam Data Base	Kegiatan Rutin
13.	Sabtu, 17 Juli 2010	-	Libur

14.	Minggu, 18 Juli 2010	-	Libur
15.	Senin, 19 Juli 2010	- Membaca Surat Kabar - Mengkliping Berita (menggunting berita dan menempelkan berita) - Scan berita - Meringkas Berita untuk di masukan Ke intranet - Mengedit Berita yang sudah di scan dengan menggunakan adobe Photoshop. - Memasukan Berita dalam Data Base	Kegiatan Rutin
16.	Selasa, 20 Juli 2010	- Membaca Surat Kabar - Mengkliping Berita (menggunting berita dan menempelkan berita) - Scan berita - Meringkas Berita untuk di masukan Ke intranet - Mengedit Berita yang sudah di scan dengan menggunakan adobe Photoshop. - Memasukan Berita dalam Data Base	Kegiatan Rutin

17.	Rabu, 21 Juli 2010	- Membaca Surat Kabar - Mengkliping Berita (menggunting berita dan menempelkan berita) - Scan berita - Meringkas Berita untuk di masukan Ke intranet - Mengedit Berita yang sudah di scan dengan menggunakan adobe Photoshop. - Memasukan Berita dalam Data Base	Kegiatan Rutin
18.	Kamis, 22 Juli 2010	- Membaca Surat Kabar - Mengkliping Berita (menggunting berita dan menempelkan berita) - Scan berita - Meringkas Berita untuk di masukan Ke intranet - Mengedit Berita yang sudah di scan dengan menggunakan adobe Photoshop. - Memasukan Berita dalam Data Base	Kegiatan Rutin
19.	Jumat, 23 Juli 2010	- Membaca Surat Kabar - Mengkliping Berita (menggunting	Kegiatan Rutin

		berita dan menempelkan berita) - Meringkas Berita untuk di masukan Ke intranet - Mengedit Berita yang sudah di scan dengan menggunakan adobe Photoshop. - Memasukan Berita dalam Data Base	Kegiatan Insidentil
20.	Sabtu, 24 Juli 2010	-	Libur
21.	Minggu, 25 Juli 2010	-	Libur
22.	Senin, 26 Juli 2010	- Memotret Kegiatan Persatuan Ibu PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten dalam Rangka "Temu Wisata" di Bougentville Lembang	Kegiatan Insidentil
23.	Selasa 27 Juli 2010	- Membaca Surat Kabar - Mengkliping Berita (menggunting berita dan menempelkan berita) - Scan berita - Meringkas Berita untuk di masukan Ke intranet - Mengedit Berita yang sudah di scan	Kegiatan Rutin

		dengan menggunakan adobe Photoshop. - Memasukan Berita dalam Data Base	
24.	Rabu 28 Juli 2010	- Membaca Surat Kabar - Mengkliping Berita (menggunting berita dan menempelkan berita) - Scan berita - Meringkas Berita untuk di masukan Ke intranet - Mengedit Berita yang sudah di scan dengan menggunakan adobe Photoshop. - Memasukan Berita dalam Data Base	Kegiatan Rutin
25	Kamis 29 Juli 2010	- Membaca Surat Kabar - Mengkliping Berita (menggunting berita dan menempelkan berita) - Scan berita - Meringkas Berita untuk di masukan Ke intranet - Mengedit Berita yang sudah di scan dengan menggunakan adobe Photoshop.	Kegiatan Rutin

		- Memasukan Berita dalam Data Base	
26	Jumat 30 Juli 2010	- Membaca Surat Kabar - Mengkliping Berita (menggunting berita dan menempelkan berita) - Scan berita - Meringkas Berita untuk di masukan Ke intranet - Mengedit Berita yang sudah di scan dengan menggunakan adobe Photoshop. - Memasukan Berita dalam Data Base	Kegiatan Rutin
27	Sabtu 31 Juli 2010	-	Libur
28	Minggu 01 Agustus 2010	-	Libur
29	Senin 02 Agustus 2010	- Membaca Surat Kabar - Mengkliping Berita (menggunting berita dan menempelkan berita) - Scan berita - Meringkas Berita untuk di masukan Ke intranet - Mengedit Berita yang sudah di scan	Kegiatan Rutin

		dengan menggunakan adobe Photoshop. - Memasukan Berita dalam Data Base	
30	Selasa 03 Agustus 2010	- Membaca Surat Kabar - Mengkliping Berita (menggunting berita dan menempelkan berita) - Scan berita - Meringkas Berita untuk di masukan Ke intranet - Mengedit Berita yang sudah di scan dengan menggunakan adobe Photoshop. - Memasukan Berita dalam Data Base	Kegiatan Rutin
31	Rabu 04 Agustus 2010	- Membaca Surat Kabar - Mengkliping Berita (menggunting berita dan menempelkan berita) - Scan berita - Meringkas Berita untuk di masukan Ke intranet - Mengedit Berita yang sudah di scan dengan menggunakan adobe Photoshop.	Kegiatan Rutin

		- Memasukan Berita dalam Data Base	
32	Kamis 05 Agustus 2010	- Membaca Surat Kabar - Mengkliping Berita (menggunting berita dan menempelkan berita) - Scan berita - Meringkas Berita untuk di masukan Ke intranet - Mengedit Berita yang sudah di scan dengan menggunakan adobe Photoshop. - Memasukan Berita dalam Data Base	Kegiatan Rutin
33	Jumat 06 Agustus 2010	- Membaca Surat Kabar - Mengkliping Berita (menggunting berita dan menempelkan berita) - Scan berita - Meringkas Berita untuk di masukan Ke intranet - Mengedit Berita yang sudah di scan dengan menggunakan adobe Photoshop. - Memasukan Berita dalam Data Base	Kegiatan Rutin

34	Sabtu 07 Agustus 2010	-	Libur
35	Minggu 08 Agustus 2010	-	Libur
36	Senin 09 Agustus 2010	- Membaca Surat Kabar - Mengkliping Berita (menggunting berita dan menempelkan berita) - Scan berita - Meringkas Berita untuk di masukan Ke intranet - Mengedit Berita yang sudah di scan dengan menggunakan adobe Photoshop. - Memasukan Berita dalam Data Base	Kegiatan Rutin
37	Selasa 10 Agustus 2010	- Membaca Surat Kabar - Mengkliping Berita (menggunting berita dan menempelkan berita) - Scan berita - Meringkas Berita untuk di masukan Ke intranet - Mengedit Berita yang sudah di scan dengan menggunakan adobe Photoshop.	Kegiatan Rutin

		- Memasukan Berita dalam Data Base	
38	Rabu 11 Agustus 2010	- Membaca Surat Kabar - Mengkliping Berita (menggunting berita dan menempelkan berita) - Scan berita	Kegiatan Rutin
39	Kamis 12 Agustus 2010	- Membaca Surat Kabar - Mengkliping Berita (menggunting berita dan menempelkan berita) - Scan berita - Meringkas Berita untuk di masukan Ke intranet - Mengedit Berita yang sudah di scan dengan menggunakan adobe Photoshop. - Memasukan Berita dalam Data Base	Kegiatan Rutin
40	Jumat 13 Agustus 2010	- Membaca Surat Kabar - Mengkliping Berita (menggunting berita dan menempelkan berita) - Scan berita - Meringkas Berita untuk di	Kegiatan Rutin

		masukan Ke intranet - Mengedit Berita yang sudah di scan dengan menggunakan adobe Photoshop. - Memasukan Berita dalam Data Base	

Sumber : Arsip penulis selama PKL, 2010

2.2. Deskripsi dan Contoh Kegiatan Rutin PKL

1. Kliping Berita

Kegiatan Kliping Berita adalah kegiatan yang rutin dilaksanakan oleh mahasiswa yang Praktek Kerja Lapangan setiap harinya, dimana kegiatan ini mulai dilakukan pada pukul 07.30 pagi dengan kegiatan pertama yang dilakukan adalah melihat-lihat dan menandai berita-berita dari sejumlah koran mana saja baik lokal ataupun Nasional yang berkaitan dengan PT. PLN (Persero) ataupun berita seputar masalah kelistrikan lainnya.

Kemudian artikel-artikel dari sejumlah koran yang telah ditandai tersebut itu digunting dan ditempelkan pada selembar kertas satu persatu dengan menggunakan kertas berukuran A4 yang khusus disediakan oleh perusahaan, dalam kertas tersebut juga tersedia kolom untuk memberi informasi atau keterangan artikel atau berita tersebut bersumber dari koran mana kemudian tanggal, bulan dan tahun terbit, serta berada pada halaman berapa dan jenis klasifikasi apa artikel tersebut juga ditulis.

Setelah itu jika guntingan berita tersebut telah di tempel, maka langkah selanjutnya yang dilakukan oleh mahasiswa Praktek Kerja Lapangan adalah scanner berita tersebut atau guntingan berita tersebut dengan menggunakan alat scanner dan hasil scan tadi dikumpulkan dalam satu folder yang sudah disediakan didalam komputer yang tersedia, yang disusun berdasarkan bulan, tanggal, dan tahun guntingan berita itu berasal. Setelah itu langkah yang selanjutnya dilakukan oleh mahasiswa yang melakukan PKL adalah membuat summary atau biasa disebut membuat ringkasan berita atau artikel yang telah ditempelkan tersebut ke dalam intranet perusahaan. Dan Semua kegiatan yang dilakukan ini di

bombing oleh Kepala Perpustakaan Ibu Yayoek W sebagai penanggung jawab kegiatan monitoring berita di PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten.

Berikut ini merupakan daftar media cetak yang di kliping yaitu:

- ✓ Bisnis Indonesia
- ✓ Galamedia
- ✓ The Jakarta Post
- ✓ Kompas
- ✓ Koran Tempo
- ✓ Media Indonesia
- ✓ Pikiran Rakyat
- ✓ Radar Bandung
- ✓ Republika
- ✓ Rakyat Merdeka
- ✓ Seputar Indonesia
- ✓ Suara Karya
- ✓ Suara Pembaruan
- ✓ Tribun Jabar

Gambar 2.1
Contoh Kliping Berita

PT PLN (PERSERO) DISTRIBUSI JAWA BARAT DAN BANTEN - BAGIAN KOMUNIKASI
GUNTINGAN BERITA
2010

	PIKIRAN RAKYAT		BISNIS INDONESIA		RAKYAT MERDEKA	Summary	✓
	GALAMEDIA		JAKARTA POST		REPUBLIKA	scan	
	TRIBUN JABAR		KOMPAS		SEPUTAR INDONESIA	intranet	
	RADAR BANDUNG		KORAN TEMPO		SUARA KARYA	database	
✓	Bandung Ekspress		MEDIA INDONESIA		SUARA PEMBARUAN	file	

JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31					

HAL 4 RUBRIK METROPOLIS

Sedang Asyik Ngecat, Buruh Kesetrum

CIHAMPELAS - Wahyudi (31) warga Nyamplung RT 05/RW 05 Desa Kundisari Kecamatan Kedu Kabapaten Temanggung tewas seketika karena terkena aliran listrik di RS Advent Bandung. Buruh bangunan itu tewas seketika saat bekerja di lantai basement, Rabu (11/8) malam.

Salah seorang rekan korban, Eko (28) mengaku tidak tahu persis bagaimana kejadian tersebut terjadi. Pasalnya, saat itu korban sedang mengaci tembok di area *basement*. Sementara dirinya sedang mengecat.

"Saya berdiri sekitar 50 meter dari Mas Di (panggilan Wahyudi, Red). Sekitar jam limaan, saya dengar ada yang teriak. Ternyata, dia sudah tergeletak di lantai. Saya langsung manggil mandor proyek agar segera dibawa ke bagian UGD. Tapi sayang nyawanya tidak tertolong," kata Eko, kemarin.

Eko mengaku belum sepenuhnya kenal dengan sosok korban. Terlebih, kata dia, Wahyudi baru bekerja sekitar empat hari di proyek pembangunan yang dipegang oleh PT Waskita Karya itu. Sepenilaiannya, korban termasuk pendiam dan jarang berkumpul dengan rekan-rekan pekerja bangunan. Saksi lainnya, Trianto (29) mengungkapkan, dia baru tahu korban terkena listrik dari sesama pekerja lainnya.

Kapolsekta Coblong Komisaris Polisi Mantiri membenarkan soal insiden tersebut. Dia mengungkapkan, korban adalah pekerja bangunan di RS Advent yang kontraktornya adalah PT Waskita Karya. "Itu murni kecelakaan. Korban tersengat listrik dari kabel instalasi yang terbuka," katanya.

Meski meninggal pada Rabu (11/8), jasad korban baru dibawa ke kampung halamannya pada Kamis (12/8) pagi. Jasad korban dijemput anggota keluarganya bernama Robert. Dalam surat pernyataannya, Robert dan keluarga menolak jasad Wahyudi diotopsi dan menerima kematian Wahyudi karena kecelakaan. **(rie)**

Sumber : Harian Bandung Ekspress, 13 Agustus 2010



Bisnis Indonesia

2010

JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31					

Sum ✓
scan
intra
dbase
file

HAL 2 RUBRIK MAKRO EKONOMI

Pemerintah optimistis inflasi 2010 sesuai target

OLEH AGUST SUPRIADI
Bisnis Indonesia

JAKARTA: Hingga saat ini, pemerintah optimistis inflasi tahun ini tidak akan melampaui target yang telah ditetapkan sebesar 5,3%.

Untuk mengatasi lonjakan inflasi yang terjadi bulan lalu dan diprediksi terus berlanjut dalam beberapa bulan ke depan, pemerintah telah melakukan koordinasi internal lintas kementerian/lembaga.

"Kalau sekarang *kan* [inflasi Januari-Juni] sudah 2,42%, jadi kami memang harus waspadai. Namun, kami belum melihat itu [target inflasi 5,3% pada tahun ini] akan terlampaui," kata Menteri Keuangan Agus D.W. Martowardojo kemarin.

Dia menyebutkan pemerintah memperhatikan tren laju inflasi bulanan yang pada Juni tercatat sebesar 0,97%, setelah pada bulan sebelumnya hanya 0,29%.

Lonjakan tersebut diperkirakan terjadi karena tekanan harga pada kelompok bahan makanan yang meningkat akibat kekurangan pasokan.

"Jadi kami berikan perhatian yang tinggi. Inflasi itu masih akan dikendalikan. Unsur-unsur dari pemerintah seperti unsur di bawah Menko Perekonomian, Menteri Perdagangan, Menteri Pertanian, dan Bulog, akan berkoordinasi. Kami juga berkoordinasi dengan Bank Indonesia," katanya.

Agus menyebutkan pemerintah juga menjanjikan distribusi barang akan dijaga tetap lancar untuk mencapai target inflasi 5,3% pada akhir tahun.

Selain itu, antisipasi terhadap dampak kenaikan tarif dasar listrik (TDL) dan fenomena rutin yang memicu adanya inflasi, seperti tahun ajaran baru pendidikan dan hari raya, akan diantisipasi.

"Untuk operasi pasar, kami belum bisa menyampaikan [apa yang akan dilakukan terkait dengan operasi pasar]. Tadi [kemarin], Ibu Mari Elka [Menteri Perdagangan Mari Elka Pengestu] masih mengkajinya. Kami juga mau meyakinkan tentang persediaan beras," jelas Menkeu.

Senin lalu, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono menginstruksikan jajarannya untuk menjaga laju inflasi, menyusul naiknya harga sejumlah bahan kebutuhan pokok yang dikhawatirkan bisa membuat target inflasi tahun ini melampaui target.

Kepala Negara juga meminta dunia usaha untuk tidak mengeruk keuntungan berlipat dengan memanfaatkan momentum naiknya tarif dasar listrik (TDL), karena pemerintah telah memperhitungkan dampak dari TDL itu terhadap aktivitas industri.

Namun, Pjs. Gubernur Bank Indonesia Darmin Nasution yakin lonjakan inflasi yang disebabkan oleh volatilitas harga makanan hanya bersifat sementara.

Sumber : Harian Umum Bisnis Indonesia, 7 Juli 2010

PT PLN (PERSERO) DISTRIBUSI JAWA BARAT DAN BANTEN - BAGIAN KOMUNIKASI

2010

GALAMEDIA

JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31					

Sum	√
scan	
intra	
dbase	
file	

HAL 17 RUBRIK Suara Warga

Kenaikan TDL Penuh Kematangan

MEMBACA Galamedia edisi 2 Juli 2010 di halaman "Suara Warga" tentang keputusan pemerintah menaikkan TDL berdampak pada naiknya harga-harga sembako, menurut saya, pemberlakuan kenaikan TDL yang diberlakukan mulai 1 Juli 2010 merupakan kebijakan yang penuh kematangan dibanding kebijakan sebelumnya yang dirasakan kurang adil bagi rakyat kecil.

Kenaikan TDL saat ini diberlakukan bagi masyarakat tingkat menengah ke atas. Mereka adalah pengguna listrik di atas 1.200 VA. Dengan kebijakan ini, beban rakyat kecil akan sedikit menurun. Pasalnya jika kenaikan TDL diberlakukan pada semua pengguna listik seperti sebelumnya, kasihan rakyat kecil yang dengan beban hidupnya yang sudah berat, harus ditambah lagi beban yang baru.

Apalagi di bulan Juli ini mau tidak mau mereka harus membeli peralatan sekolah untuk anak-anaknya. Meski dana BOS cukup membantu dalam program sekolah gratis, namun peralatan sekolah lainnya harus tetap mereka beli sendiri. Maka kebijakan yang adil dari pemerintah ini merupakan bukti nyata kepedulian terhadap rakyat kecil di tengah naiknya harga sembako dan pengeluaran tahunan untuk anaknya.

Rima Rizkiani Putri
Mahasiswa Unibba Kab. Bandung
Kp. Cikawao RT 02/RW 12
Desa Cikawao, Kec. Pacet,
Kab. Bandung

Sumber : Harian Umum Galamedia, 5 Juli 2010



PT PLN (PERSERO) DISTRIBUSI JAWA BARAT DAN BANTEN - BAGIAN KOMUNIKASI

2010

GALAMEDIA

JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31					

Sum	
scan	
intra	
dbase	
file	

HAL 2 RUBRIK KABAR BANDUNG

LINTAS BANDUNG

Wahyudi Tewas Tersengat Listrik

CIHAMPELAS - Pekerja bangunan proyek RS Advent, Wahyudi (31), tewas tersengat listrik ketika tengah bekerja di basement gedung tersebut, Jln. Cihampelas Bandung, Rabu (11/8) malam. Korban sempat mendapat perawatan di UGD RS Advent, namun nyawanya tak dapat tertolong. Menurut rekan kerja korban, Eko (28), korban yang tercatat sebagai warga Nyamplung, RT 05/RW 05, Desa Kundisari, Kec. Kedu, Kab. Temanggung itu, ketika kejadian sedang mengaci salah satu bagian tembok di area basement. Sementara itu, Kapolsekta Coblong, Komisaris Mantiri membenarkan kejadian yang menimpa Wahyudi. "Korban pekerja bangunan di RS Advent yang kontraktornya PT Waskita Karya. Itu murni kecelakaan. Korban tersengat listrik dari kabel instalasi yang terbuka. Jasad korban telah dibawa keluarganya ke Temanggung tadi pagi," katanya. Jasad korban baru dibawa ke kampungnya, Kamis (12/8) pagi. Jasad korban dijemput anggota keluarganya yang bernama Robert. Dalam surat pernyataannya, Robert dan keluarga menolak jasad Wahyudi diautopsi dan menerima kematian Wahyudi karena kecelakaan. **(B.83)****

Sumber : Harian Umum, Galamedia, 7 Juli 2010



PT PLN (PERSERO) DISTRIBUSI JAWA BARAT DAN BANTEN - BAGIAN KOMUNIKASI

2010

DJBB KOMUNIKASI

KOMPAS

JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31					

Sum	
scan	
intra	
dbase	
file	

HAL 25 RUBRIK Metropolitan

TARIF LISTRIK

240.000 Pekerja Mal Terancam

JAKARTA, KOMPAS — Sebanyak 240.000 pekerja mal terancam diberhentikan jika pemerintah membiarkan ketimpangan ketentuan tarif listrik mal yang dibangun sebelum tahun 2008 dan mal yang dibangun sesudah tahun tersebut terus berlanjut.

Selisih tertinggi tarif listrik sebulan antara mal lama dan mal baru Rp 6,6 miliar. Tarif listrik mal baru jauh lebih tinggi daripada tarif listrik mal lama. Hal itu membuat para penyewa mal enggan menempati mal baru.

Demikian penjelasan Ketua Umum Dewan Pimpinan Pusat Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia Stefanus Ridwan, Sekretaris Jenderal Ellen Hidayat, dan Wakil Bendahara Lanny Kuputri, Jumat (23/7).

Mereka menjelaskan, biaya pemakaian listrik untuk mal lama setiap bulan rata-rata di atas Rp 2,168 miliar. Sementara biaya pemakaian listrik untuk mal baru sejak Juli pada tagihan pertama Rp 4,415 miliar dan pada tagihan kedua Rp 5,361 miliar.

Total biaya disinsentif daya dan energi untuk mal lama Rp 641,1 juta, sedangkan untuk mal baru pada tagihan pertama Rp 1,133 miliar. Diskriminasi tarif terjadi karena ada Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No 7/2010.

Menurut Ridwan, kenaikan harga listrik yang luar biasa tinggi untuk mal baru membuat para pengelola mal baru harus mengurangi biaya produksi dengan mengurangi jumlah karyawan mal mereka. "Paling menderita adalah para pemilik dan pengelola mal yang menampung para penyewa pengusaha menengah ke bawah," ucap Ellen.

Direktur Operasi Blok M Square Ucok Parulian membenarkan hal itu. Mal baru yang dia kelola menjadi salah satu tempat penampungan 3.000 pedagang kaki lima di kawasan belanja Blok M.

"Setelah menjelaskan kepada para penyewa yang keberatan dengan tarif listrik baru, mereka berniat datang ke PLN dan siap berunjuk rasa menuntut penurunan tarif listrik yang memberatkan mereka," ujar Ucok.

Menurut Ridwan, kini di Jakarta ada 67 mal dengan 11 di antaranya adalah mal baru. Setiap mal rata-rata menyerap 3.000-4.000 tenaga kerja. Para pengelola mal baru saat ini menghadapi persoalan persaingan tidak sehat karena perbedaan tarif listrik.

"Sebagai pendatang baru, para pengelola mal baru akan kian kesulitan membujuk para penyewa mal karena tarif listrik di mal baru jauh lebih mahal ketimbang tarif listrik di mal lama. Jangankan mencari penyewa baru, penyewa lama banyak yang pindah ke mal lama," kata Ellen.

Kenaikan tarif listrik menyebabkan biaya pemeliharaan dan pelayanan mal naik. Untuk mal kelompok A, yaitu mal yang buka pukul 10.00-22.00, naik 10,32 persen ditambah PPN dan PPh menjadi 12,38 persen.

Kelompok B, yaitu mal yang buka pukul 10.00-18.00, naik 20,1 persen plus PPN dan PPh menjadi 24,12 persen. Kelompok C, yaitu mal yang menggunakan genset gas dan buka pukul 10.00-22,00, naik 12,3 persen plus PPN dan PPh sehingga menjadi 14,76 persen. (WIN)

Sumber : Harian Umum, Kompas, 24 Juli 2010

PT PLN (PERSERO) DISTRIBUSI JAWA BARAT DAN BANTEN - BAGIAN KOMUNIKASI

2010

KORAN TEMPO

JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31					

Sum	
scan	
intra	
dbase	
file	

HAL	B5	RUBRIK	BISNIS DAN INDUSTRI

PLN Tunda Kerja Sama dengan Exxon

JAKARTA — PT PLN (Persero) menunda penandatanganan nota kesepahaman dengan Sugico Group dan Exxon Mobil dalam soal proyek pengubahan batu bara menjadi listrik atau *coal bed methane* (CBM). Penundaan itu terjadi karena kedua pihak sedang melakukan pengkajian lebih dalam terhadap pemanfaatan energi CBM di Blok Banjar 1 dan 2, Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

"PLN serius bersinergi dengan mereka. Namun kami masih mempelajari eksplorasi dan eksploitasinya," kata Direktur Energi Primer PLN Nur Pamudji di Jakarta kemarin. Menurut dia, gas yang dihasilkan di blok tersebut masih terlalu kecil, sehingga membutuhkan eksplorasi yang lebih lama.

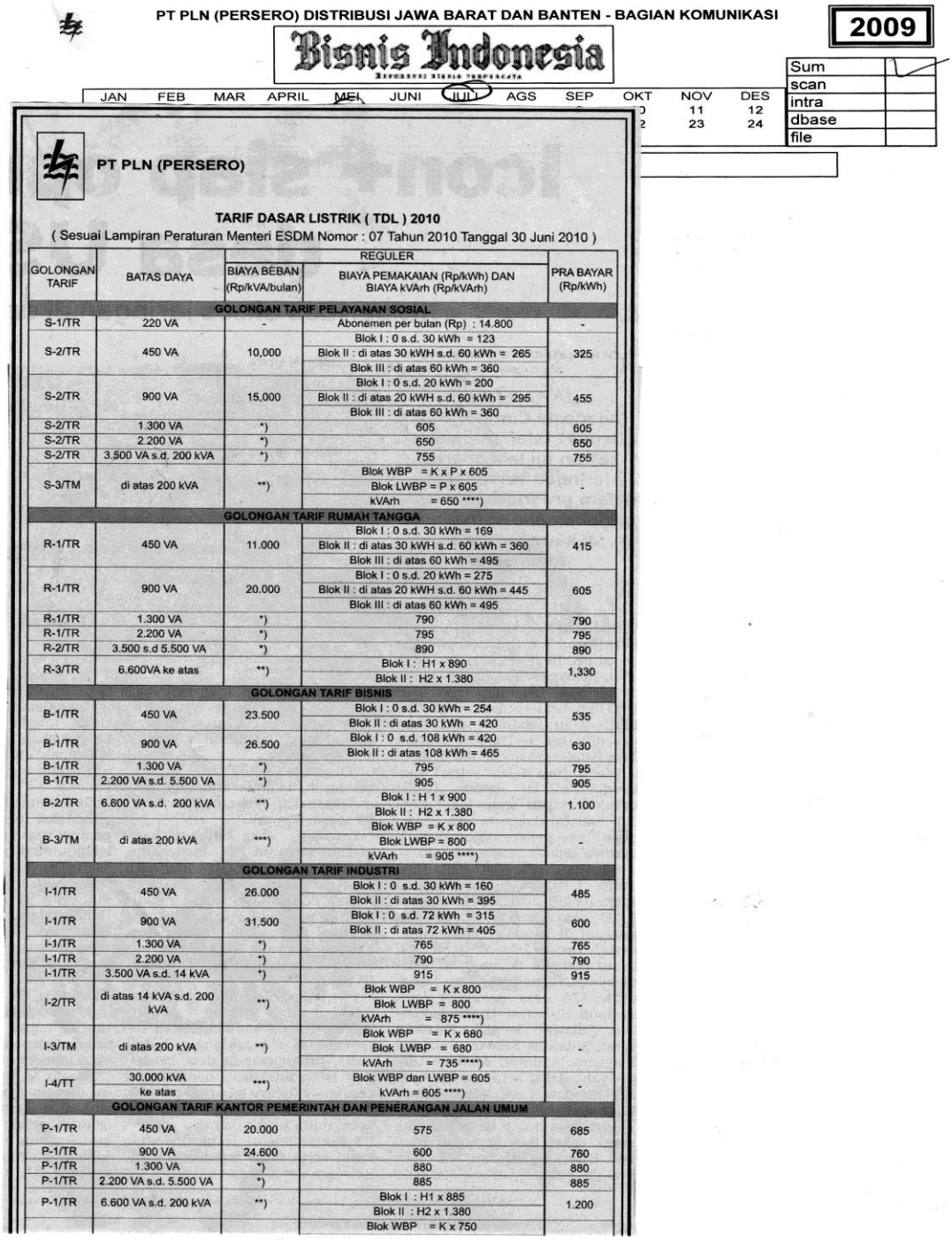
Rencananya, diskusi dengan Sugico dan Exxon mengenai proyek di kawasan seluas 200 kilometer persegi di Banjarmasin itu akan berlangsung sampai pertengahan 2011. Setelah itu, baru akan ada kesepakatan. Sugico dan Exxon ditunjuk PLN melakukan studi awal dan survei pengembangan potensi di Kalimantan. Dari studi awal itu diharapkan pada akhir 2010 atau awal 2011 sudah dapat diperoleh studi pengembangan potensi CBM. Dalam kerja sama ini PLN berinvestasi US$ 1.000 per kilowatt atau Rp 70 miliar.

PLN menargetkan lima tahun ke depan dari CBM dapat diproduksi gas 500 juta metrik standar kaki kubik (MMSCFD), yang dapat membangkitkan listrik sekitar 2.000 megawatt. Namun, tahun depan, PLN baru membidik produksi 8 MMSCFD yang menghasilkan listrik 2,5 MW.

Dalam pembahasan dengan Sugico dan Exxon, ada beberapa persoalan yang harus diselesaikan ketiga perusahaan, antara lain kesepakatan harga. PLN meminta harga CBM tidak disamakan dengan harga gas konvensional. Tapi diberi harga sebesar biaya eksplorasi.

● DANANG WIBOWO

Sumber : Harian Umum Koran Tempo, 13 Agustus 2010



PT PLN (PERSERO) DISTRIBUSI JAWA BARAT DAN BANTEN - BAGIAN KOMUNIKASI

2009

Bisnis Indonesia

Sum	
scan	
intra	
dbase	
file	

JAN FEB MAR APRIL MEI JUNI JULI AGS SEP OKT NOV DES

0 11 12

2 23 24

PT PLN (PERSERO)

TARIF DASAR LISTRIK (TDL) 2010

(Sesuai Lampiran Peraturan Menteri ESDM Nomor : 07 Tahun 2010 Tanggal 30 Juni 2010)

GOLONGAN TARIF	BATAS DAYA	REGULER		PRA BAYAR (Rp/kWh)
		BIAYA BEBAN (Rp/kVA/bulan)	BIAYA PEMAKAIAN (Rp/kWh) DAN BIAYA kVArh (Rp/kVArh)	
GOLONGAN TARIF PELAYANAN SOSIAL				
S-1/TR	220 VA	-	Abonemen per bulan (Rp) : 14.800	-
S-2/TR	450 VA	10,000	Blok I : 0 s.d. 30 kWh = 123 Blok II : di atas 30 kWH s.d. 60 kWh = 265 Blok III : di atas 60 kWh = 360	325
S-2/TR	900 VA	15,000	Blok I : 0 s.d. 20 kWh = 200 Blok II : di atas 20 kWH s.d. 60 kWh = 295 Blok III : di atas 60 kWh = 360	455
S-2/TR	1.300 VA	*)	605	605
S-2/TR	2.200 VA	*)	650	650
S-2/TR	3.500 VA s.d. 200 kVA	*)	755	755
S-3/TM	di atas 200 kVA	**)	Blok WBP = K x P x 605 Blok LWBP = P x 605 kVArh = 650 ****)	-
GOLONGAN TARIF RUMAH TANGGA				
R-1/TR	450 VA	11.000	Blok I : 0 s.d. 30 kWh = 169 Blok II : di atas 30 kWH s.d. 60 kWh = 360 Blok III : di atas 60 kWh = 495	415
R-1/TR	900 VA	20.000	Blok I : 0 s.d. 20 kWh = 275 Blok II : di atas 20 kWH s.d. 60 kWh = 445 Blok III : di atas 60 kWh = 495	605
R-1/TR	1.300 VA	*)	790	790
R-1/TR	2.200 VA	*)	795	795
R-2/TR	3.500 s.d 5.500 VA	*)	890	890
R-3/TR	6.600VA ke atas	**)	Blok I : H1 x 890 Blok II : H2 x 1.380	1,330
GOLONGAN TARIF BISNIS				
B-1/TR	450 VA	23.500	Blok I : 0 s.d. 30 kWh = 254 Blok II : di atas 30 kWh = 420	535
B-1/TR	900 VA	26.500	Blok I : 0 s.d. 108 kWh = 420 Blok II : di atas 108 kWh = 465	630
B-1/TR	1.300 VA	*)	795	795
B-1/TR	2.200 VA s.d. 5.500 VA	*)	905	905
B-2/TR	6.600 VA s.d. 200 kVA	**)	Blok I : H 1 x 900 Blok II : H2 x 1.380	1.100
B-3/TM	di atas 200 kVA	***)	Blok WBP = K x 800 Blok LWBP = 800 kVArh = 905 ****)	-
GOLONGAN TARIF INDUSTRI				
I-1/TR	450 VA	26.000	Blok I : 0 s.d. 30 kWh = 160 Blok II : di atas 30 kWh = 395	485
I-1/TR	900 VA	31.500	Blok I : 0 s.d. 72 kWh = 315 Blok II : di atas 72 kWh = 405	600
I-1/TR	1.300 VA	*)	765	765
I-1/TR	2.200 VA	*)	790	790
I-1/TR	3.500 VA s.d. 14 kVA	*)	915	915
I-2/TR	di atas 14 kVA s.d. 200 kVA	**)	Blok WBP = K x 800 Blok LWBP = 800 kVArh = 875 ****)	-
I-3/TM	di atas 200 kVA	**)	Blok WBP = K x 680 Blok LWBP = 680 kVArh = 735 ****)	-
I-4/TT	30.000 kVA ke atas	***)	Blok WBP dan LWBP = 605 kVArh = 605 ****)	-
GOLONGAN TARIF KANTOR PEMERINTAH DAN PENERANGAN JALAN UMUM				
P-1/TR	450 VA	20.000	575	685
P-1/TR	900 VA	24.600	600	760
P-1/TR	1.300 VA	*)	880	880
P-1/TR	2.200 VA s.d. 5.500 VA	*)	885	885
P-1/TR	6.600 VA s.d. 200 kVA	**)	Blok I : H1 x 885 Blok II : H2 x 1.380 Blok WBP = K x 750	1.200

Sumber : Harian Umum, Bisnis Indonesia, 7 Juli 2010

2. Input Intranet

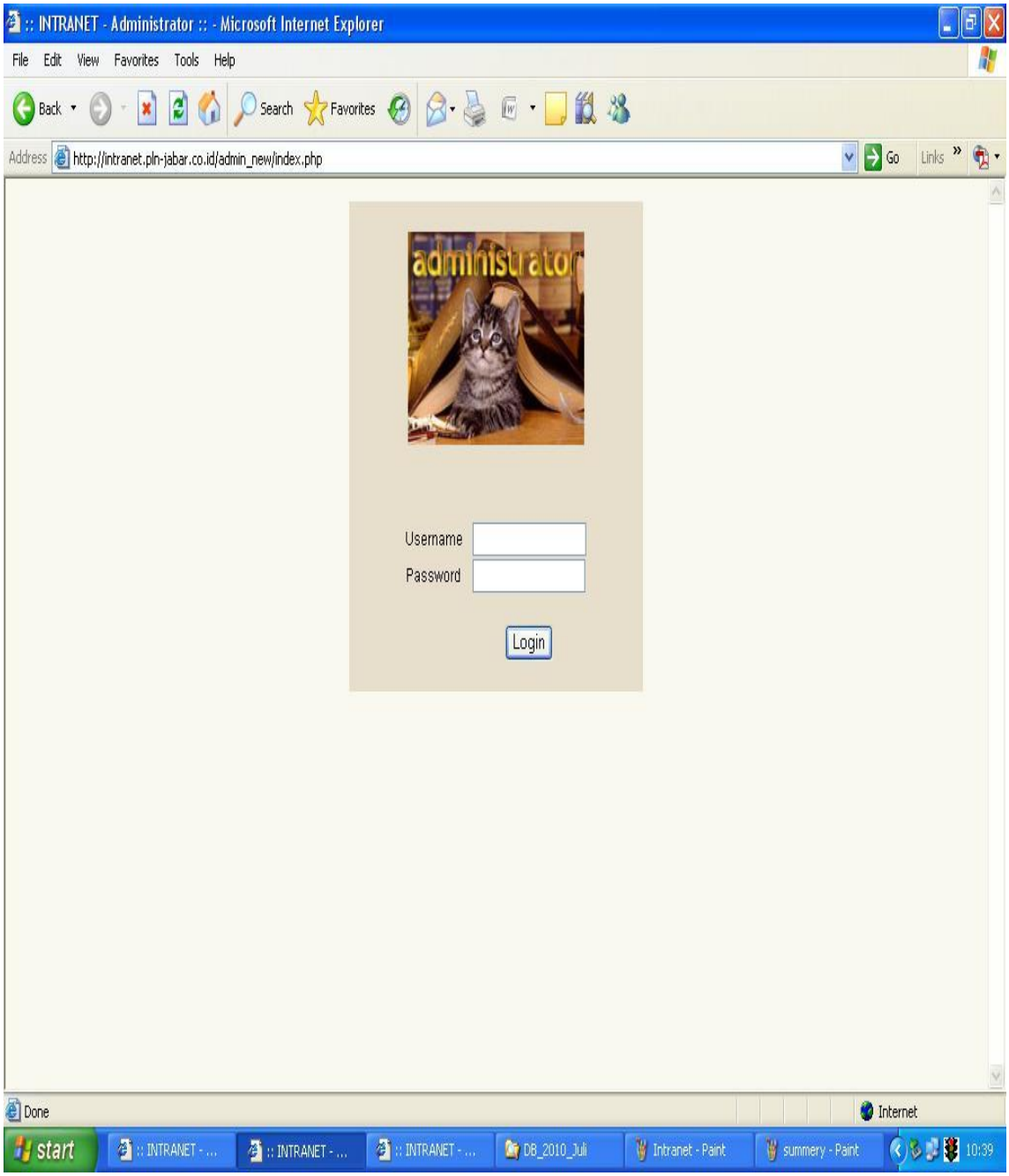
Untuk memenuhi kebutuhan akan informasi mengenai PT. PLN dan berita kelistrikan lainnya, maka PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten menyediakan suatu fasilitas intern perusahaan yang dapat mendukung tercapainya kebutuhan informasi bagi karyawan PT. PLN sendiri ataupun pihak atau orang yang berada di dalam lingkungan perusahaan, dimana fasilitas intern yang di maksud tersebut yaitu pengadaan atau pembuatan intranet atau pemberitaan yang terjadi dalam perusahaan yang sedang terjadi dan semuanya dapat dilihat melalui intranet.

Berdasarkan fungsi dan tujuan yang diembannya, maka intranet menyediakan berbagai informasi mengenai perusahaan dan juga berita-berita yag terjadi, khususnya berita-berita mengenai PT. PLN dan berita kelistrikan lainnya. Untuk mengisi berita-berita apa saja yang perlu diketahui pihak intern perusahaan, maka pengerjaannya dilakukan di bawah wewenang bagian perpustakaan tempat penulis melakukan praktek kerja lapangan, dimana mahasiswa yang sedang melakukan Praktek Kerja Lapangan ini memasukan berita atau guntingan-guntingan berita tiap harinya ke dalam intranet dengan memasukan data penunjang ke dalam lembar-lembar yang telah disediakan di bagian guntingan berita yang telah disediakan dalam intranet tersebut.

Lembar-lembar informasi yang ada ini termasuk didalamnya yaitu : nama koran; cakupan berita (lokal Jawa Barat dan banten atau Nasional); klasifikasi jenis berita (ditentukan oleh perusahaan, dengan bentuk terlampir); tanggal/bulan/tahun; kata kunci (diambil dari summary berita); ringkasan (isi summary), dan isi berita (yaitu isi berita secara keseluruhan tentang perusahaan).

Gambar 2.2

Contoh Gambar Ringkasan Ke Intranet

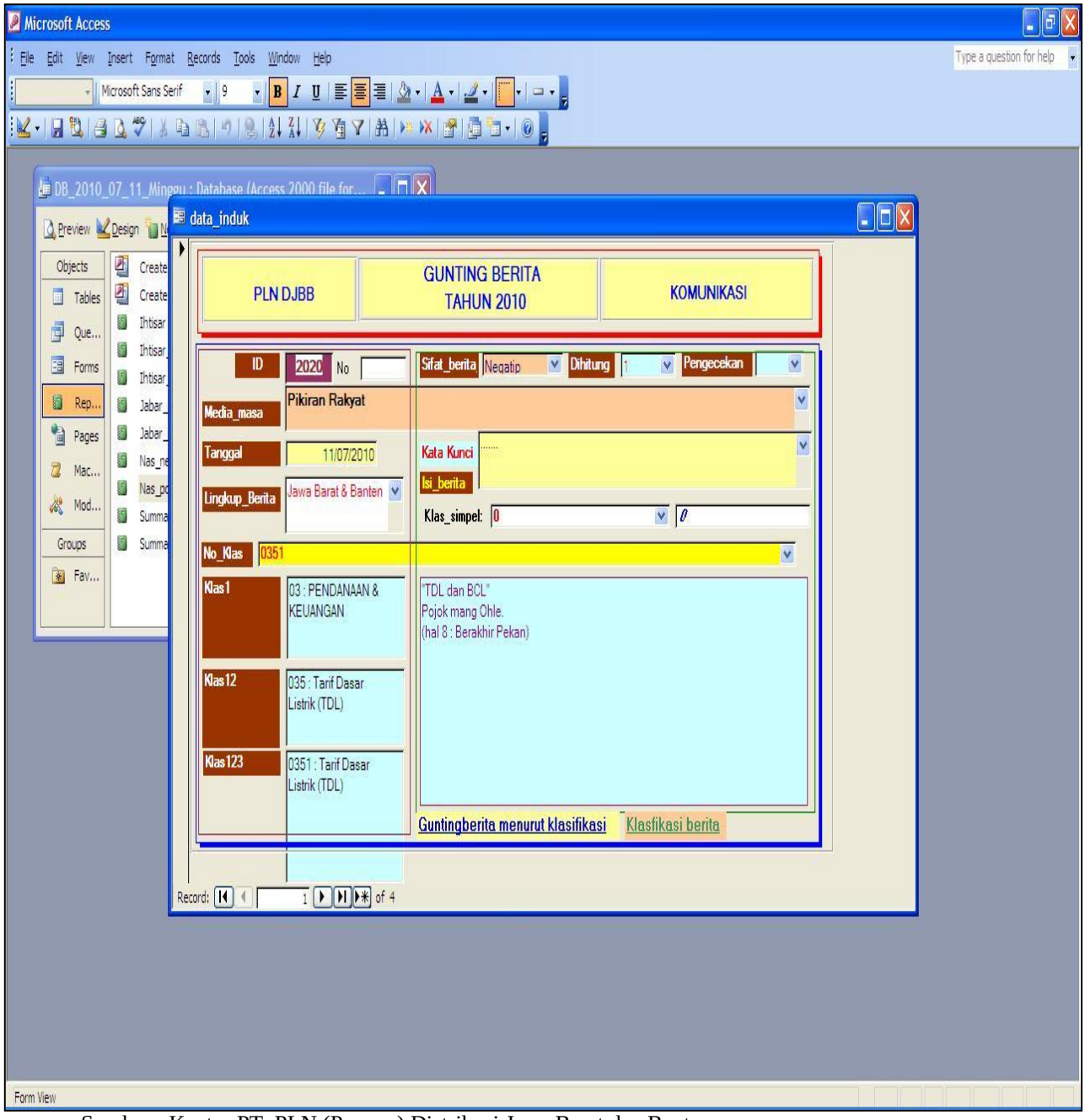


3. Input Data base

Kegiatan ini juga merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh mahasiswa yang sedang melakukan Praktek Kerja Lapangan adalah memasukan data mengenai berita ke dalam data base, dimana dalam penggunaannya data base ini menggunakan program *Microsoft Access*, yaitu dengan mengumpulkan berita-berita yang memiliki klasifikasi yang sama ke dalam satu data dengan informasi tambahan nama koran; cakupan berita (lokal Jawa Barat dan Banten atau Nasional); no klas berita; sub klas berita; sifat berita (positif atau negatif); termasuk berita yang di hitung atau tidak; serta ringkasan berita.

Di bawah ini adalah gambar dari *Microsoft Access* dimana para mahasiswa job training melakukan input data base :

Gambar 2.3
Contoh Input Data base



Sumber : Kantor PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten

4. Photo Copy kliping Koran

Setelah memasukan input data, mahasiswa yang mengikuti Praktek Kerja Lapangan ini harus memphoto copy hasil klipingan tersebut, untuk diserahkan kepada 4 Bagian yang ada di perusahaan, yaitu:

a. GM PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten

b. Manager Bidang Komunikasi

c. Manager Bidang Hukum

d. Manager Bidang Administrasi Niaga

5. Membuat Laporan Rekapitulasi Analisis Berita

Mahasiswa yang melakukan Praktek Kerja lapangan juga diharuskan membuat laporan rekapitulasi analisis berita media cetak untuk diserahkan kepada bagian komunikasi. Laporan rekapitulasi ini dibuat dalam rentang waktu mingguan, bulanan, triwulan, semester dan tahunan. Dalam pembuatan laporan rekapitulasi ini, penulis mengerjakan laporan mingguan, bulanan, triwulan dan semester. Laporan ini berguna untuk melihat respon masyarakat mengenai perusahaan, apakah itu negatif atau positif.

6. Membuat Laporan Intensitas Berita Keluhan Pelanggan

Mahasiswa *job training* juga diharuskan membuat laporan intensitas berita keluhan pelanggan, untuk diserahkan kepada bagian komunikasi. Laporan ini mempunyai rentang waktu yang sama dengan laporan rekapitulasi analisis berita yaitu, mingguan, bulanan, triwulan, semester dan tahunan. Dalam laporan ini penulis mengerjakan laporan intensitas berita keluhan pelanggan dari bulan Januari 2010 – Maret 2010, April 2010 – Juni 2010, dan Juli 2010 – September 2010. Laporan ini sangat berguna karena dengan laporan ini,perusahaan dapat mengetahui tanggapan masyarakat mengenai pelayanan PLN, apakah positif atau negatif tanggapan yang ada di masyarakat tentang PT. PLN (Persero)

2.3 Deskripsi Kegiatan Insidental

1. *Coffe Morning*

Coffe morning adalah suatu pertemuan intern yang dilakukan sebuah perusahaan kepada seluruh karyawannya secara santai untuk membahas masalah intern mengenai perusahaan dan diakhiri silaturahmi antar pegawai dan makan-makan dan bersantai sejenak untuk memulai aktivitas kerja.

Pada *Coffee morning* pertama yang diikuti saya selaku Mahasiswa yang melakukan Praktek Kerja Lapangan,pada saat itu perusahaan sedang membahas mengenai masalah TDL (Tarif Dasar Listrik) yang di buka oleh GM PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten Pada Tanggal 11 Juli 2010 Di Aula Sumur Bandung yang terletak didalam .

Pada *coffee morning* ke dua yang diikuti penulis, perusahaan masih membahas masalah intern perusahaan seperti efek yang ditimbulkan dari

berlakunya TDL yang sudah diberlakukan dan kegiatan yang akan dilaksanakan selama Bulan Ramadhan dalam perusahaan.

2. Donor Darah

Sebuah proses dimana penyumbang darah secara sukarela diambil darahnya untuk di simpan di bank darah, dan sewaktu-waktu dapat dipakai pada transfusi darah. Kegiatan yang dilakukan PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa barat dan Banten ini merupakan bentuk partisipasi karyawan agar tidak lupa akan sesamanya dan membantu siapapun yang membutuhkan darah bagi yang membutuhkan.

2.4. Analisis Aktifitas Selama Praktek Kerja Lapangan

2.4.1. Pengertian *Public Relations*

Menurut Frank Jeffkins, definisi *Public Relations* adalah Segala bentuk komunikasi berencana ke luar dan ke dalam antar sebuah organisasi dengan masyarakat dengan tujuan memperoleh sasaran teretentu yang berhubungan dengan saling pengertian. (Jeffkins, 1992:2)

Pengertian Public Relations bisa dijelaskan dengan beberapa definisi yang satu sama lain berbeda, namun esensi sama. *The British Institute of public relations* memberikan definisi PR adalah upaya yang sungguh-sungguh, terencana

dan berkesinambungan untuk menciptakan dan membina saling pengertian antara organisasi dengan publiknya". (Rachmadi,1992:18)

Public Relations merupakan bidang atau fungsi tertentu yang diperlukan oleh setiap organisasi yang bersifat komersial (perusahaan) maupun organisasi yang non-komersial. Public Relations senantiasa dihadapkan pada tantangan dan harus mempu menghadapi fakta yang sebenarnya. Public Relations terdiri dari semua bentuk komunikasi yang terselenggara antar organisasi yang bersangkutan dengan siapa saja yang berkepentingan dengannya. Kebutuhan aka Humas merupakan salah satu elemen yang menentukan kelangsungan organisasi secara positif.

Dalam berbagai situasi dan kondisi yang penuh tantangan, Public Relations akan mengehadapi tugas yang cukup berat, mereka harus mampu bertanggung jawab dalam menghadapi, membendung, menanggulangi, dan mengatasi hingga berupaya keras bagaimana cara meulihkan citra dan membentuk iklim yang kondusif dalam organisasi atau perusahaan.

Semua hal di atas dapat dilaksanakan oleh Public Relations dengan menunjukan hal-hal yang positif tentang apa yang telah dilaksanakan dan direncanakan. Memberikan keterangan-keterangan kepada publik dengan jujur diikutsertakan dalam usaha-usaha badan itu, dan juga harus mampu merancang kegiatan internal maupun eksternal perusahaan. Selain itu juga sikap yang simpatik, yang ramah dan kata-kata yang sopan yang mewakili citra positif perusahaan.

Karena itu, Public Relations dapat di anggap sebagai alat atau medium untuk menciptakan hubungan dengan siapa saja yang dapat membawa keuntungan bagi organisasi atau perusahaan yang bersangkutan.

2.4.2 Ciri-ciri Public Relations

Adapun ciri-ciri Public Relations menurut Onong Uchjana Effendy, yaitu :

a. Public Relations adalah kegiatan komunikasi dalam suatu organisasi yang berlangsung dua arah yang secara timbal balik.

b. Public Relations merupakan penunjang tercapainya suatu tujuan yang ditetapkan oleh manajemen suatu organisasi, sedangkan public yang menjadi sasaran kegiatan.

c. Public Relations adalah publik eksternal dan publik internal

d. Operasionalisasi Public Relations adalah membina hubungan yang harmonis antara organisasi dengan publik dan mencegah terjadinya rintangan psikologi. Baik yang timbul dari pihak organisasi maupun dari pihak publik. (Effendy, 1993:31)

2.4.3. Fungsi Public Relations

Fungsi utama Public Relations adalah menumbuhkan dan mengembangkan hubungan baik antar lembaga atau organisasi dengan publiknya, eksternal maupun internal, dalam rangka menanamkan pengertian, kepercayaan, memperbaiki dan mempertahankan citra positif yang menguntungkan bagi organisasi atau perusahaan.

Fungsi pokok seorang Public Relations, menurut F Rachmadi, yaitu :

a. Sebagai alat untuk mengerti, memahami sikap publik dan mengetahui apa yang harus dan tidak boleh dilakukan oleh perusahaan untuk merubah sikap mereka.
b. Sebagai suatu program aksi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. (Rachmadi, 1992:21)

Sedangkan menurut Onong Uchjana Effendy, fungsi *Public Relations* adalah sebagai berikut:

a. Menunjang kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan organisasi.
b. Membina hubungan harmonis antara organisasi dengan publik intern dan publik ekstern.
c. Menciptakan komunikasi dua arah dengan menyebarkan informasi dari organisasi kepada publik dan menyatukan opini publik kepada organisasi, melayani publik dan menasehati pimpinan organisasi demi kepentingan umum. (Effendy, 1992:23)

2.4.4. Strategi *Public Relations*

Public Relations merupakan suatu fungsi manajemen yang melakukan komunikasi untuk menimbulkan pemahaman dan penerimaan. *Public Relations* dalam tujuan strategis, yaitu untuk mebaca rintangan yang muncul dari luar serta dapat mengatasinya agar sasaran perusahaan dapat tercapai.

Public Relations memberikan sumbangan yang sangat besar bagi perusahaan dengan mengembangkan hubungan-hubungan harmonis dengan sasaran publiknya. Pearce da Robinson yang di kutip oleh Rhenald Kasali, mengembangkan langkah-langkah strategi *Public Relations* sebagai berikut :

a. Menentukan misi perusahaan. Termasuk pernyataan yang umum mengeai maksud pendirian, filosofi dan sasaran perusahaan.

b. Mengembangkan profil perusahaan yang mencerminkan kondisi internal perusahaan dan kemampuan perusahaan yang dimilikinya.

c. Penilaian terhadap lingkungan eksternal perusahaan, baik dari segi semangat kompentitif maupun secara umum.

d. Analisa terhadap peluang yang tersedia pada lingkungan.

e. Identifikasi atas pilihan yang dikehendaki yang tidak dapat dilengkapi untuk memenuhi tuntutan misi perusahaan.

f. Pemilihan strategi atas objektif jangka panjang dan garis besar strategi yang dibutuhkan untuk mencapai objektif tersebut.

g. Mengembangkan objektif tahunan dan rencana jangka pendek yag selaras dengan objektif jangka panjang dan garis besar objektif.

h. Implementasi atas hal-hal di atas dengan menggunakan sumber yang tercantum pada anggaran dan mengawinkan rencan tersebut dengan sumber daya manusia, struktur, teknologi dan sistem balas jasa yang memungkinkan.

i. Review dan evaluasi atas hal-hal yang telah dicapai dalam setiap periode jangka pendek sebagai masukan bagi pengambilan keputusan dimasa yang akan datang. (Kasali, 2000:43)

2.4.5. Manfaat *Public Relations*

Menurut Frank Jeffkins manfaat dari *Public Relations*, adalah :

a. Menciptakan dan memelihara citra yang baik dan tepat atas organisasinya di dalam kaitannya dengan produk atau jasa yang ditawarkan perusahaan.

b. Membantu pendapatan umum mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan citra, kegiatan organisasi maupun kepentingan organisasi dan menyampaikan suatu informasi secara langsung kepada manajemen perusahaan.

c. Memberikan nasehat dan masukan kepada manajemen perusahaan mengenai berbagai masalah komunikasi yang sedang terjadi, sekaligus menenai cara penanganannya.

d. Menyediakan berbagai jasa informasi kepada publik, mengenai kebijakan perusahaan, produk, jasa personil selengkap mungkin dan mencapai pengertian publik. (Jeffkins, 1995:28)

2.5 Analisis Tentang Aktifitas Kerja Humas

Humas atau *Public Relations* menurut *British Institute of Public Relations* (IPR) Frank Jeffkins dalam bukunya *"Public Relation"* adalah keseluruhan upaya yang dilakukan secara terencana dan berkesinambungan dalam rangka

menciptakan dan memelihara niat baik *(goodwill)* dan saling pengertian antara suatu organisasi dengan segenap khalayaknya. (2003: 9)

Dari definisi di atas, maksudnya adalah "upaya yang terencana dan berkesinambungan", ini berarti humas adalah suatu rangkaian kegiatan yang diorganisasikan sebagai suatu ragkaian kampanye atau program terpadu, dan semuanya ini berlangsung secara berkesinambungan dan teratur.

Sedangkan tujuan utamanya adalah menciptakan dan memelihara saling pengertian, maksudnya adalah untuk memastikan bahwa organisasi tersebut senantiasa di mengerti oleh pihak-pihak lain yang turut berkepentingan. Dengan adanya kata "saling", maka itu berarti organisasi harus memahami setiap kelompok atau individu-individu yang terlibat dengan khalyak atau publik.

Fungsi Humas menurut Cutip & Center dan Canfield, Ruslan Rosady dalam bukunya *"Manajemen PR dan Media Komunikasi",* Fungsi humas yaitu :

a. Menunjang aktifitas utama manajemen dalam mencapai tujuan bersama (fungsi melekat pada manajemen organisasi).
b. Membina hubungan yang harmonis antara organisasi dengan publiknya yang merupakan khalayak sasaran.
c. Mengidentifikasi segala sesuatu yang berkaitan dengan opii, persepsi, dan tanggapan masyarakat terhadap organisasi yang diwakilinya atau sebaliknya.
d. Melayani keinginana publik dan memeberikan sumbangan saran kepada pemimpin organisasi demi tujuan dan manfaat bersama.

e. Menciptakan komunikasi dua arah atau timbal balik, dan mengatur arus informasi, publikasi serta pesan dari organisasi ke publiknya atau sebaliknya, demi terciptanya citra positif bagi kedua belah pihak. (Cutip & Center dan Canfield, 2006 : 19)

Pada dasarnya tugas *Public Relations* adalah sinkronisasi antara informasi dari perusahaan dengan reaksi dan tanggapan public sehingga mencapai suasana akrab, saling mengerti dan muncul suasana yang menyenangkan dalam interaksi perusahaan dengan publik. Persesuaian yang menciptakan hubungan harmonis di mana satu sama lain saling memberi dan menerima hal-hal yang bisa menguntungkan kedua belah pihak. Berdasarkan adanya dua jenis publik bagi suatu badan atau perusahaan (publik *intern* dan *ekstern*) maka tujuan *Public Relations* pun diarahkan melalui dua macam tugas, yaitu di dalam dengan sebutan kegiatan PR (*Internal Public Relations)* dan diluar, kegiatan eksternal (*external Public Relations)*.

Dengan kata lain, *Public Relations* mengemban tugas atas tujuannya tadi, yaitu berkomunikasi ke dalam dengan *public intern* dan ke luar dengan *public ekstern*.

A. Internal Public Relations

Internal merupakan salah satu kegiatan yang berhubungan dengan publik yang ada di dalam perusahaan. Tujuannya adalah untuk mempererat hubungan antara pimpinan dengan karyawan itu sendiri, sehingga muncul semangat kerja. Hal ini dapat di lakukan dengan komunikasi yang berkesinambungan hasil yang di capai adalah disiplin kerja yang baik, motivasi

kerja tinggi, produktivitas kerja seperti apa yang di harapkan oleh perusahaan, sehingga terciptanya *sense of belonging* dari karyawan terhadap perusahaan.

B. Eksternal Public Relations

Eksternal PR merupakan kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat luar atau kegiatan yang di tujukan kepada public yang berada di luar perusahaan itu. Informasi yang di berikan harus jujur berdasarkan fakta dan harus benar-benar teliti sehingga kepercayaan dari public eksternal kepada perusahaan akan terpelihara dengan baik. Bagi suatu perusahaan, hubungan dengan publik di luar perusahaannya merupakan suatu keharusan yang mutlak. Sesuai dengan sifatnya, dalam masyarakat modern tidak akan ada kemungkinan bagi seorang insan atau suatu badan bisa hidup menyendiri. Masing-masing akan saling membutuhkan satu sama lain.

Bentuk kegiatan Eksternal PR di antaranya adalah sebagai berikut :

a. *Press Relations,* bertujuan mengatur dan membina hubungan baik dengan pers.
b. *Government Relations,* bertujuan mengatur dan memelihara hubungan baik dengan pemerintah yang berhubunggan dengan kegiatan-kegiatan perusahaan.
c. *Community Relations,* bertujuan mengatur dan memelihara hubungan baik dengan masyarakat setempat, yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.

2.6 Analisa Pelayanan PR PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten kepada Mahasiswa PKL

Selama melaksanakan PKL (Praktek Kerja Lapangan) di PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten, penulis merasakan suasana yang cukup menyenangkan, dan karyawan-karyawannya yang ramah. Penulis diberikan kesempatan untuk mengikuti kegiatan yang biasanya dilakukan oleh Humas, seperti mendokumentasikan kegiatan *Coffee Morning* dan Donor Darah.

Selain itu juga penulis diberikan kesempatan untuk membantu dalam membuat laporan intensitas berita keluhan pelanggan dan laporan rekapitulasi berita di media cetak, yang berguna sebagai *feedback* bagi perusahaan atau umpan balik dari masyarakat kepada perusahaan.

.